

BAB IV METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Menurut Prof. Dr. H. Madyo Eko Susilo, yang dimaksud karya tulis ilmiah ialah tulisan atau artinya yang mengandung sifat ilmiah karena data yang disajikan diperoleh melalui observasi, analisis, dan penelitian terkait suatu bidang yang disusun berdasarkan suatu metode, isinya dapat dipertanggungjawabkan, menggunakan bahasa yang santun, serta sistematika yang tersusun rapi. Sehingga dapat disimpulkan untuk memiliki sifat ilmiah, suatu tulisan harus menggunakan metode ilmiah tertentu. Maka dari itu, dalam menulis laporan kerja praktik ini, penulis menggunakan metode yuridis empiris.

Yuridis artinya penulis akan membahas permasalahan dengan melandaskan argumen pada bahan hukum dan norma yang berkembang pada masyarakat, baik itu bahan hukum utama maupun bahan hukum pendukung (*das sollen*). Sedangkan empiris berarti laporan kerja praktik ini ditulis dengan berlandaskan pada fakta-fakta sosial dan budaya yang hidup pada masyarakat. Jika kedua istilah tersebut digabungkan, maka akan menimbulkan pengertian laporan kerja praktik yang dihasilkan berisikan mengenai permasalahan hukum yang ditelaah dan dianalisis menurut hukum dan kebiasaan yang ada dalam masyarakat menurut data yang diperoleh secara langsung dari tempat masalah muncul (lapangan/empiris).

Adapun bahan empiris dari laporan kerja praktik yang penulis sajikan akan berasal dari hasil studi lapangan di PT. ASUS *Technology*

Indonesia Batam dan bahan yuridis akan diperoleh penulis dari segala aturan yang ada dan berlaku di Indonesia (bahan hukum primer) maupun dari buku, artikel ilmiah, dan sumber hukum lainnya (bahan hukum sekunder).

B. Obyek Penelitian

ASUS merupakan perusahaan raksasa yang bergerak dibidang informasi dan teknologi asal Taiwan. Seiring dengan berkembangnya bisnis, ASUS mulai melebarkan target pasar ke seluruh Asia, termasuk Indonesia. ASUS memiliki beberapa perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang-bidang tertentu seperti PT. ASUSIndo Servistama di Jakarta yang bergerak dibidang servis dan komputer, PT. ASUS *Service* Indonesia yang bergerak dibidang servis, dan sebagainya. Tingginya ketergantungan masyarakat pada *smartphone* membuat ASUS turut serta dalam menciptakan *smartphone* yang cocok bagi masyarakat. Untuk dapat memperluas pangsa pasar *smartphone*-nya di Indonesia, ASUS kemudian mendirikan perusahaan perakitan elektroniknya sendiri di kawasan bebas, Pulau Batam, dan bekerjasama dengan PT. Sat Nusapersada Tbk. Perusahaan lokal tersebut diberi nama resmi PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam dan nama panggilan APID.

APID yang didirikan pada bulan Mei 2017 itu berkedudukan di Jalan Pelita VI nomor 99, Kampung Pelita, Lubuk Baja. Dalam menjalankan usahanya, APID dipimpin oleh seorang direktur yang berasal dari Taiwan serta beberapa expat yang didatangkan khusus untuk mengontrol perputaran

bisnis ASUS di Indonesia. APID menjalankan usahanya dengan mengimpor bahan baku dari luar negeri kemudian merakitnya dengan bantuan PT. Sat Nusapersada Tbk kemudian memasarkan produk jadi ke pasar domestik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses menelaah serta mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan suatu permasalahan, membuktikan hipotesa, ataupun mencapai hasil dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Untuk menyelesaikan permasalahan sebagaimana dirumuskan pada bagian rumusan masalah, penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat didapatkan melalui penelitian ditempat yang bersangkutan secara langsung dengan obyek penelitian. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan ialah pengumpulan informasi yang dilakukan secara langsung dilingkungan obyek penelitian, PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam, guna mendapat informasi faktual dari obyek kerja praktik akan dilakukan. Metode yang akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data primer adalah:

a. Observasi

Observasi ialah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian kemudian melakukan pencatatan statistik terhadap informasi, unsur, maupun gejala yang diperoleh dari

pengamatan tersebut. Observasi yang dilakukan di PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam bertujuan untuk mengamati jenis pekerjaan yang ada guna menentukan jenis perjanjian kerja yang dibutuhkan obyek pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab terhadap instrumen dari penelitian guna memperoleh gambaran umum tentang obyek penelitian. Karena laporan kerja praktik ini bersifat kualitatif, maka instrumen penelitian utamanya ialah manusia. Maka dari itu, tanya jawab akan dilakukan terhadap pekerja PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam guna menilai pengetahuan pekerja mengenai perjanjian hubungan kerja, pengetahuan mengenai hak-hak yang patut diterima, pengetahuan mengenai jenis pekerjaan yang dilakukan dan sebagainya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan mengumpulkan informasi dengan memeriksa serta meneliti dokumen-dokumen fisik yang berkaitan dengan obyek penelitian yang bersumber dari sumber yang dapat dipercaya. Artinya pengumpulan data dengan dokumentasi ialah cara mengumpulkan data melalui media cetak yang membahas mengenai obyek dari suatu penelitian. Dalam menyusun laporan kerja praktik ini, penulis akan mengumpulkan data dengan mempelajari segala hal ihwal mengenai PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam melalui dokumen fisik yang dapat

diperoleh. Contoh dari dokumen fisik yang dimaksud ialah akta pendirian PT. ASUS Technology Indonesia Batam, izin usaha, Nomor Induk Berusaha (NIB), serta perijinan tertulis lainnya yang dapat diperoleh oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk mendukung kebenaran data primer. Data sekunder umumnya diperoleh dari bahan literatur yang telah ada sehingga untuk memperoleh data sekunder, penulis akan melakukan *library research* (penelitian kepustakaan) terhadap bahan hukum primer maupun sekunder yang dapat berbentuk buku, artikel ilmiah, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, ataupun karya ilmiah dan bahan hukum lainnya yang berkaitan dengan perjanjian hubungan kerja guna mendukung fakta serta argumen penulis yang telah disusun dan disampaikan berdasarkan data primer.

a. Bahan Hukum Primer

Merupakan bahan hukum yang bersumber dari *ius constitutum* atau peraturan perundang-undangan yang tengah berlaku dalam masyarakat. Adapun peraturan perundang-undangan yang menjadi referensi penulis ialah:

- 1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar
- 2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial

Tenaga Kerja

3) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan

4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

5) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

6) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor KEP-100/MEN/VI/2004

b. Bahan Hukum Sekunder

Merupakan bahan hukum yang dapat digunakan untuk menjelaskan hal ihwal mengenai bahan hukum primer. Bahan hukum sekunder dapat diperoleh melalui literasi, buku, artikel ilmiah, jurnal ilmiah, maupun bahan kepastamaan lainnya.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum golongan merupakan bahan hukum yang hanya bertindak sebagai petunjuk guna menjelaskan bahan hukum primer dan sekunder apabila terdapat istilah yang masih belum cukup jelas.

Contoh dari bahan hukum tersier adalah kamus hukum, kamus bahasa, surat kabar, maupun sumber lain yang dapat diperoleh melalui jaringan internet.

D. Metodologi Pelaksanaan

Kerja praktik ini akan dilaksanakan secara terstruktur untuk memudahkan pemantauan proses. Maksud dari terstruktur ialah kerja

praktik akan dilaksanakan secara bertahap. Tahapan akan dimulai dari tahapan persiapan, dilanjutkan tahapan pelaksanaan, kemudian tahapan penilaian dan pelaporan. Adapun rincian dari kegiatan yang akan dilakukan pada setiap tahap ialah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan paling awal dari kerja praktik yang pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai obyek kerja praktik. Untuk memerancang perjanjian hubungan kerja yang menjadi luaran utama kerja praktik ini, penulis memerlukan data dan bahan dari perusahaan yang bersangkutan. Persiapan ini terdiri dari beberapa langkah atau tahapan yang kemudian penulis rangkum menjadi poin-poin dibawah:

- a. Memohon izin untuk melaksanakan kerja praktik di PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam
- b. Bernegosiasi mengenai persyaratan yang diajukan PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam guna dapat melaksanakan kerja praktik pada perusahaan yang bersangkutan;
- c. Meminta sampel surat pengangkatan ataupun surat lainnya yang selama ini dijadikan sebagai perjanjian hubungan kerja oleh pihak PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam selama ini;
- d. Mengumpulkan data dan informasi terkait PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam;
- e. Melakukan studi kepustakaan guna lebih memahami mengenai perjanjian hubungan kerja.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah memperoleh pemahaman yang memadai mengenai PT. ASUS Technology Indonesia Batam yang merupakan obyek dari kerja praktik ini dan mengenai perjanjian hubungan kerja yang nantinya akan menjadi luaran dari kerja praktik ini, maka penulis akan memasuki tahap pelaksanaan kerja praktik:

- a. Menganalisis data yang telah diperoleh melalui tahap persiapan serta menelaah hasil observasi yang diperoleh
- b. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, maka akan disusun *draft* perjanjian kerja yang sesuai dengan keadaan PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam;
- c. Melakukan diskusi dengan pihak PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam mengenai *draft* perjanjian kerja yang telah dibuat dan membuat revisi jika diperlukan;
- d. Menyerahkan perjanjian hubungan kerja versi final yang telah disusun oleh penulis kepada PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam.

3. Tahapan Penilaian dan Pelaporan

Setelah tahap pelaksanaan terselesaikan, maka sampailah penulis pada tahap penilaian dan pelaporan. Pada tahap ini, penulis akan:

- a. Menyusun laporan kerja praktik yang sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh Universitas Internasional Batam dan program studi ilmu hukum

b. Menyerahkan luaran proyek dan laporan kerja praktik yang telah rangkum kepada PT. ASUS Technology Indonesia Batam untuk memperoleh penilaian ataupun rekomendasi revisi;

c. Menyerahkan laporan kerja praktik yang telah dinilai oleh PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam kepada pembimbing untuk diperiksa dan dinilai.

E. Jadwal Kerja

Adapun pelaksanaan kerja praktik ini minimal dilakukan selama tiga bulan dan dilakukan berdasarkan tahap yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya dalam Bab IV ini. Berikut merupakan tabel jadwal pelaksanaan kerja praktik yang akan dilaksanakan oleh penulis:

Keterangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Tahap Persiapan	●	●									
Tahap Pelaksanaan			●	●	●	●	●	●			
Tahap Penilaian dan Pelaporan									●	●	●

Gambar 4.1. Jadwal Kerja

Keterangan:

1. Angka pada tabel pelaksanaan kerja praktik merupakan jumlah minggu yang akan dihabiskan penulis dalam melaksanakan kerja praktik.
2. Penulis telah memperoleh izin untuk melaksanakan kerja praktik di PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam sejak 15 Maret 2019.
3. Waktu kerja di PT. ASUS *Technology* Indonesia Batam (cabang Batam) ialah dari hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 8:00 WIB hingga pukul 17:00 WIB.

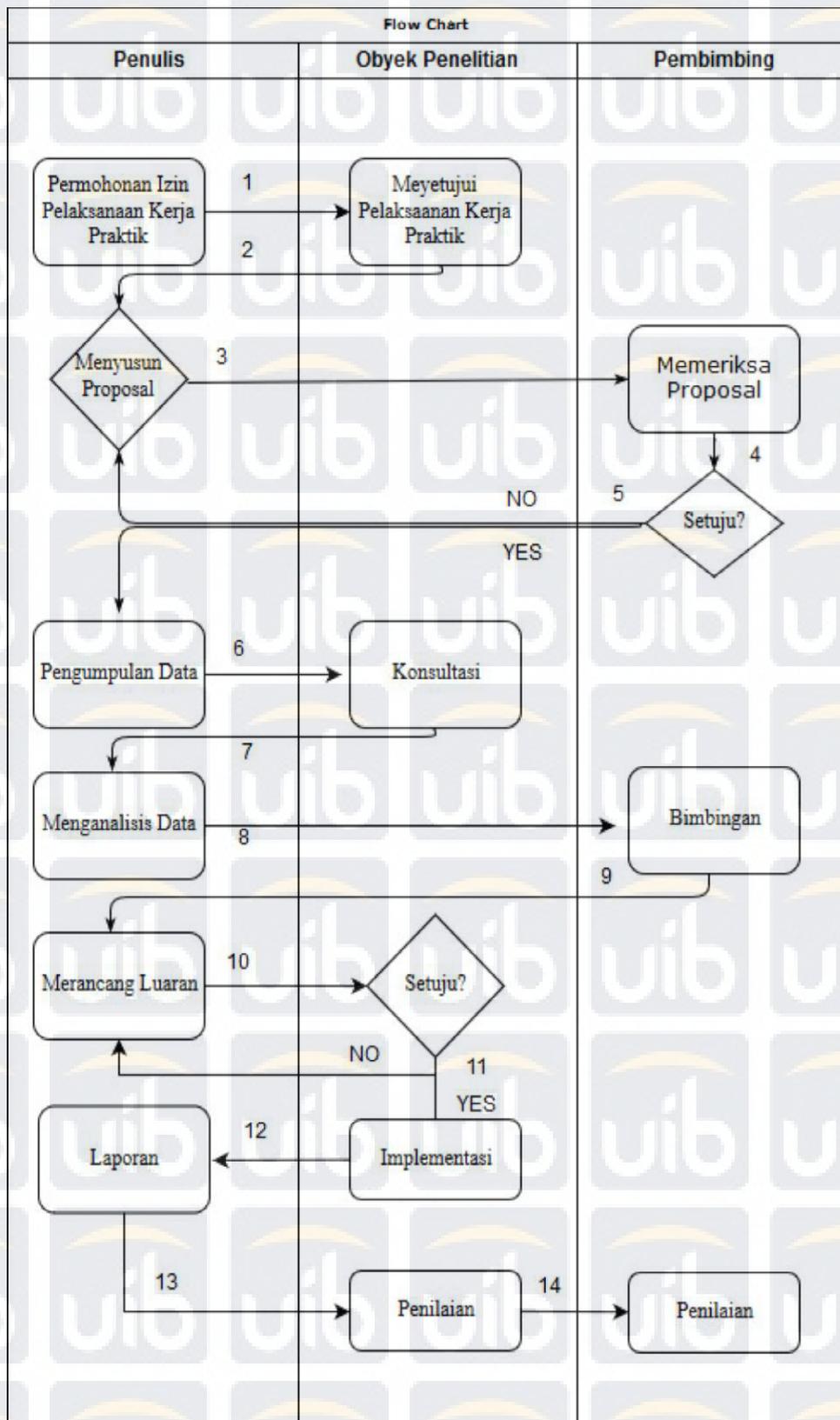
4. Tahap persiapan dimulai sejak tanggal 13 Mei 2019.
5. Tahap pelaksanaan dimulai sejak tanggal 10 Juni 2019.
6. Tahap penilaian dan pelaporan dimulai sejak 22 Juli 2019.
7. Perusahaan diliburkan sejak tanggal 3 Juni 2019 hingga 7 Juni 2019 sebagai tanda perayaan Hari Raya Idul Fitri 1440H sehingga penulis tidak menghitungnya sebagai minggu pelaksanaan kerja praktik.

F. Perancangan

Sebagaimana disebutkan pada bab pertama dari laporan kerja praktik ini, kerja praktik ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan suatu luaran yang dapat bermanfaat bagi PT. *ASUS Technology* Indonesia Batam.

Adapun luaran yang akan penulis sajikan ialah perjanjian hubungan kerja bagi karyawan PT. *ASUS Technology* Indonesia Batam. Untuk melakukan perancangan tersebut, diperlukan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan kemudian dari data yang diperoleh, akan dirancang perjanjian hubungan kerja PKWT dan PKWTT yang sesuai dengan nilai-nilai dalam UU Ketenagakerjaan dan budaya PT. *ASUS Technology* Indonesia Batam. Berikut penulis sajikan alur perancangan dalam bentuk *flowchart*:

===== gambar disematkan pada halaman selanjutnya =====



Gambar 4.2. Flow Chart